

BAB V

PENUTUP

Pada bagian terakhir ini akan disampaikan hasil-hasil pokok penelitian yang merupakan kesimpulan penelitian ini, implikasi penelitian serta saran-saran atau rekomendasi yang diajukan. Untuk kepentingan itu pertama-tama disampaikan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian ini.

A. KESIMPULAN

Dari penjelasan gambaran motivasi berprestasi kedua subyek, maka dapat disimpulkan bahwa kedua subyek memiliki motivasi berprestasi yang tinggi ditandai dengan beberapa hal berikut:

Gambaran motivasi berprestasi RAR ditandai dengan prestasi akademik pada masa SMA pernah menjadi juara kelas dan menjadi siswa favorit serta menjadi contoh teladan pada siswa-siswa yang lain. Namun dalam prestasi non akademik, RAR kurang memiliki keinginan untuk mencapainya. Saat RAR mengerjakan tugas dengan bertahap sebelum *deadline* pengumpulan, selalu aktif mengikuti perkuliahan dan aktif bertanya pada dosen dan teman. RAR mempunyai cita-cita sebagai psikolog dengan begitu dia mengikuti perkuliahan psikologi dengan semangat dan bersenang hati.

Gambaran motivasi berprestasi SNJ ditandai dengan dengan prestasi akademik pada masa SMA pernah menjadi juara kelas dan

menjadi siswa favorit serta menjadi contoh teladan pada siswa-siswa yang lain. Namun dalam prestasi non akademik, SNJ tidak pernah mengikuti lomba apapun karena SNJ kurang begitu menyenangi kegiatan yang dimana dirinya dilihat orang banyak dan dia berpereran aktif dihadapan orang banyak. SNJ dengan semangat mengikuti bimbingan skripsi di rumah dosen di Lawang Malang yang rumahnya di atas bukit yang tinggi meskipun dengan kondisi kaki yang cacat. SNJ termasuk mahasiswa aktif mengikuti perkuliahan dan aktif bertanya dalam perkuliahan maupun dalam bimbingan skripsi. SNJ juga memiliki kemampuan berbicara yang cukup baik.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi mereka yakni faktor interen dan faktor eksteren. Faktor interen pada kedua subyek yakni harapan dan keyakinan akan masa depan yang meraih kesuksesan, minat untuk memiliki pendidikan yang tinggi meskipun dengan kondisi penyandang tunadaksa. RAR sering merasa minder dengan kondisinya namun dengan kehadiran orang terdekat seperti keluarga, teman dan dosen RAR perlahan-lahan mampu mengatasi sikap putus asanya itu. Sedangkan SNJ tetap merasa percaya diri dan semangat meraih kesuksesan dengan kondisinya saat ini. Bahkan banyak lelaki yang sudah ditolak cintanya oleh SNJ. Dari faktor eksteren, kedua subyek mendapat dukungan penuh dari keluarga, teman dan dosen.

B. SARAN

Sebagai akhir dari penutup ini akan disampaikan saran atau rekomendasi yang ditujukan untuk:

1. Mahasiswa dengan penyandang tunadaksa

Kepada mahasiswa dengan penyandang tunadaksa diharapkan untuk lebih percaya diri dan terbuka, meningkatkan berprestasi baik dalam akademik maupun non akademik. Mencoba mengatasi kesulitan dengan bersikap positif dan tidak bersikap minder serta putus asa. Tetaplah bersemangat karena Allah menciptakan manusia memiliki kekurangan dan kelebihan. Kalian diciptakan Allah memiliki kelebihan yang luar biasa maka tunjukkanlah bahwa kalian bisa mencapai kesuksesan melebihi mahasiswa pada umumnya.

2. Orangtua

Sebaiknya para orangtua memberikan penerimaan, dukungan dan perhatian penuh serta tidak menuntut kemampuan yang lebih pada anak agar memotivasi anak untuk berprestasi sesuai dengan kemampuannya. Karena motivasi orangtua sangat penting dalam mengembangkan motivasi berprestasi pada anak.

3. Pengelola pendidikan tinggi

Sebaiknya dihilangkan diskriminasi mahasiswa bukan penyandang tunadaksa dengan mahasiswa penyandang tunadaksa. Untuk teman-teman dan dosen dikampus, sebaiknya selalu memberi dukungan dan

perhatian yang penuh agar mahasiswa penyandang tunadaksa tidak merasakan adanya isolasi dalam lingkungan kampus.

4. Peneliti berikutnya

Diharapkan peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian mengenai motivasi berprestasi mahasiswa dengan penyandang tunadaksa dan lebih mempertajam lagi dalam menggali tentang motivasi berprestasi mahasiswa dengan penyandang tunadaksa.